

## ABSTRAK

Tasawuf merupakan kajian dari syariat Islam, yaitu perwujudan dari ihsan. Tasawuf mengajarkan bagaimana proses penghayatan terhadap ajaran agama melalui ajarannya, karena tasawuf menawarkan jalan untuk mendapatkan pembebasan spiritual yang merupakan potensi dasar manusia, sehingga manusia mampu mengajak dirinya sendiri untuk mengenal siapa Tuhannya. Pada ilmu tasawuf terdapat maqamat penting didalamnya yaitu zuhud, *wara*, dan *qana'ah*. Ketiga konsep ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya adalah aspek ekonomi, karena begitu pentingnya tiga konsep itu dalam ilmu tasawuf dan sangat sesuai untuk menjadi penghubung ke arah bersihnya ekonomi, maka dari itu dari ketiga konsep tasawuf zuhud, *wara*, dan *qana'ah* ada kaitannya juga dengan agribisnis di Pondok Pesantren Al- Idrisiyyah.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan konsep tasawuf, maqam zuhud, *wara*, dan *qana'ah* menurut Tarekat Idrisiyyah lalu kemudian bagaimana penerapannya ke dalam kegiatan agribisnis.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada, sehingga hasil penelitian tidak berupa angka-angka melainkan berupa interpretasi dan kata-kata. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan konsep tasawuf di Tarekat Idrisiyyah menjadi pondok pesantren yang ahli dibidang agribisnis namun tertanam jiwa kesufiannya dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sehingga menjadikan kemandirian bagi para pengikutnya untuk terus berusaha dan berkeyakinan kepada Allah SWT. Dalam ajaran Tarekat Idrisiyyah berdagang yang dilakukan oleh Pondok Pesantren tidaklah hanya mengejar dunia semata, tetapi harus dibarengi dengan niat beribadah dan saling menguntungkan antara penjual dan pembeli.

Konsep dagang bagi tarekat Idrisiyyah adalah suatu bagian dari ibadah yang pernah dilakukan Rasulullah SAW. Karenanya berdagang tidaklah hanya sebatas mencari keuntungan dunia sesaat saja, namun harus diiringi dengan ibadah dunia akhirat, sehingga bisa dijadikan sebagai ladang amal bagi penjual dan pembeli. Dengan adanya mini market yang ada di sekitaran masyarakat dapat membantu warga sekitar dalam berbelanja kebutuhan sehari-hari. Karena dengan adanya mini market yang dimiliki oleh pesantren warga sekitar tidak perlu lagi harus berbelanja jauh-jauh kepasar.

Kata Kunci : *Tasawuf, Zuhud, Wara, Qana'ah, Agribisnis, Tarekat Idrisiyyah*